

INTISARI

Permasalahan kesenjangan wilayah yang berupa kesenjangan antar wilayah terdapat juga di Kabupaten Pemalang. Hal ini nampak dengan adanya perbedaan tingkat perkembangan wilayah yang ada. Di satu sisi wilayah berkembang dengan pesatnya sedangkan di sisi lain ada wilayah tertentu yang kurang berkembang dan cenderung terbelakang. Dalam mengkaji permasalahan kesenjangan wilayah selain menekankan pada fenomena kesenjangan itu sendiri harus dikaji pula mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan pola keruangan perkembangan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan mengetahui variasi, pola keruangan tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Pemalang dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder. Teknik analisis menggunakan analisis faktor, *One Way Anova* dan analisis korelasi tata jenjang *Spearman's rho* untuk mengetahui signifikansi kondisi fasilitas pelayanan sosial ekonomi terhadap tingkat perkembangan wilayah. Selain itu digunakan analisis peta untuk memperkuat hasil analisis.

Dari hasil analisis faktor dapat diketahui bahwa faktor ekonomi merupakan faktor yang paling relevan untuk menjelaskan variasi tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Pemalang. Total varian yang dapat dijelaskan dari analisis faktor sebesar 66,495% dari 100% yang idealnya dapat dijelaskan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain di luar faktor tersebut yang berpengaruh terhadap tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Pemalang. Hasil analisis korelasi tata jenjang *Spearman's rho* menunjukkan terdapat hubungan signifikan kondisi fasilitas pelayanan sosial ekonomi dengan tingkat perkembangan wilayah. Nilai korelasi antara ketersediaan fasilitas sosial ekonomi dengan tingkat perkembangan wilayah sebesar 0,300, nilai P-Value 0,000 pada taraf signifikansi 0,01. Nilai korelasi daya layan fasilitas sosial ekonomi dengan tingkat perkembangan wilayah sebesar 0,354, P-Value 0,000 pada taraf signifikansi 0,01. Dari analisis peta diketahui desa dengan tingkat perkembangan wilayah yang tinggi mempunyai ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang tinggi pula. Selain itu desa dengan tingkat perkembangan yang tinggi merupakan desa dengan kondisi aksesibilitas yang relatif baik karena dilalui jalur transportasi. Terdapat pengaruh keberadaan jalur transportasi dengan tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Pemalang.

Secara umum desa-desa di Kabupaten Pemalang Zone Utara lebih berkembang bila dibandingkan desa-desa yang ada di Zone Tengah dan Selatan. Hasil uji statistik menggunakan *One Way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan nyata tingkat perkembangan wilayah antara Zone Utara dengan Tengah dan Selatan. Zone Tengah dan Selatan Kabupaten Pemalang pada umumnya mempunyai tingkat perkembangan yang rendah, ketersediaan dan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang rendah sehingga perlu mendapat prioritas dalam kegiatan pembangunan.

ABSTRACT

Territorial gap also exist on Pemalang Residence. One of the evidance is the difference between one territorial development with the others. On one place development grows so fast, and one other not. To study the problem about territorial gap it self, we have to study about factors that influence the development's method. This research aim on variety's knowladge, territorial pattern of development in Pemalang Residence and factor which influence its development. The method that we used for this research is secondair data analysis. One Way Anova and correlation analysis Spearman's rho also used for factor analysis in order to compare the condition os socio economic facility with the region's development.

From the analysis factor's result we are able to know that economic factor are the most relevant factor to explain development gap in Pemalang Residence. The explainable variety is 66,495% from 100%. Which conclude that there are other factor baside factor's we mention above that influnce Pemalang Residence development. Spearman's rho analysis show that there are connection between socio economic facility with region's development. The correlation value between those factor is 0,300, P-Value of 0,000 in significant phase 0,01. The correlation value between socio economic facility with region's development is 0,354, P-Value 0,000 in signicant 0,01. From analysis map, we know avillage with high region's development rate also has ability and high facility of socio economic service. A village with high development rate usually a village that have better accessibility because its transportation route. So there are relation between transportation's route with region's development in Pemalang Residence.

Villages in North Zone mostly more developed compare with villages in Middle and South Zone Pemalang Residence. From One Way Anova statistik's result, the development in North Zone differs from in Middle and in South. Middle and South Zone usually have low rate region's development and low ability of socio-economic facility so they needs to be prioritied in estabishment program.